

NAMA : RAFFA ADELIA  
NPM : 2515012069  
KELAS : B

## KELOMPOK 1

### KONSEP FITRAH DAN PROSES PENCIPTAAN MANUSIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM

#### 1. Rangkuman

Fitrah adalah kondisi asli atau potensi dasar yg diberikan Allah kepada manusia sejak lahir yg selaras dengan nilai<sup>2</sup> tauhid. Fitrah mencakup dimensi tauhid (mengaku Tuhan), moral, akal, sosial dan beragama. Perkembangan fitrah ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, seperti keluarga dan pendidikan.

Manusia diciptakan melalui tahapan yg terencana. secara biologis, Al-Quran merinci tahapannya mulai dari nutfah (air mani), 'alaqah (segumpal darah), mudhghah (segumpal daging), pembentukan tulang pembungkusan tulang dgn daging, hingga penipuan ruh.

Pemahaman ini menegaskan bahwa manusia adalah hamba Allah yg memiliki tanggung jawab moral, tujuan hidup yg jelas, dan potensi yg harus dikembangkan melalui pendidikan akhlak.

#### 2. Urgensi Memahami materi

- Mengetahui jati diri
- menjadi landasan etika dan karakter
- optimis dalam pendidikan
- kesehatan mental dan spiritual

#### 3. Dalil

كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ

Artinya:

"Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (suci/memiliki potensi tauhid), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi" (HR. Muslim)

#### 4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- orang tua harus menciptakan lingkungan rumah yg positif
- menggunakan fitrah akal untuk terus belajar
- interaksi sosial dengan bekerja sama dan berempati kepada sesama manusia
- mendengarkan hati nurani (fitrah moral)

## KELOMPOK 2

### AGAMA DAN AGAMA ISLAM

#### 1. Rangkuman

Secara etimologi berarti "tidak kacau" (tata tertib). secara terminologi, agama adalah sistem yang mengatur keimanan, peribadatan, dan kaidah pergaulan manusia.

Manusia memiliki gharizah tadaayun atau naluri alami untuk beragama sejak lahir.

Islam didefinisikan sebagai kepasrahan diri sepenuhnya ke Allah SWT, terdiri dari Al-Quran (utama), Hadits, Ijma' (kesepakatan utama) dan Qiyas (analogi hukum).

Bersifat universal (rahmatan lil'Alamin), rasional, seimbang antara dunia-akhirat (tawazun) dan komprehensif (syumul).

## 2. Urgensi memahami materi

- Pedoman hidup sebagai peta jalan kehidupan
- Legitimasi moral
- keseimbangan hidup antara kebutuhan jasmani & rohani
- Identitas diri

## 3. Dalil

Artinya =

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

"Dan kami tidak mengutus engkau (muhammad) melainkan untuk menjadi rahmat bagi seluruh alam." (Q.S. Al-Anbiya: 109)

## 4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- Pengambilan keputusan saat menghadapi masalah modern yg tidak ada teks langsung di al-Quran, kita menggunakan prinsip Qiyas untuk mencari solusi
- Etika sosial (jujur, adil, amanah)
- Kesehatan mental
- menghargai perbedaan suku & bangsa dalam pergaulan sosial.

## KELOMPOK 3

### AL-QURAN, HADIS, ISTIHAD

## 1. Rangkuman

Wahyu Allah SWT yg diturunkan kepada nabi muhammad SAW melalui malaikat jibril. berfungsi sebagai mukjizat, pedoman hidup utama (asasi), dan sumber hukum pertama yg kebenarannya mutlak.

Segala perkataan (qaul), perbuatan (fi'il) dan ketetapan (taqrir) nabi muhammad SAW. Hadits berfungsi menjelaskan, memerinci, atau menguatkan hukum<sup>2</sup> yang ada dalam al-Quran.

Usaha sungguh-sungguh dari para mujtahid (ulama) untuk menetapkan hukum atas persoalan baru yg tidak disebutkan secara eksplisit dalam al-Quran dan hadits. bentuknya dapat berupa ijtihad (kesepakatan) atau Qiyas (analogi).

## 2. Urgensi memahami materi

- agar setiap tindakan ibadah dan muamalah kita memiliki dasar hukum yg sah
- Menghadapi modernitas
- menghindari kesesatan dgn merujuk pada al-Quran & hadits yg shahih

## 3. Dalil

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اطِّعُوا اللَّهَ وَاطِّعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنكُمْ

Artinya =

"Wahai orang2 yg beriman! taatilah Allah dan taatilah rasul (muhammad), dan ulil amri (pemegang kekuasaan / ulama) di antara kamu." (Q.S. An-Nisa: 59)

- Saat menerima informasi di media sosial, kita harus tabayyun (klarifikasi) mengecek sesuai al-Quran
- menjadikan hadits sebagai panduan dalam beretika

- menjadikan membaca al-quran bukan hanya kewajiban, tapi kebutuhan harian untuk mendapatkan ketenangan & petunjuk mengambil keputusan.

## KELOMPOK 4

### AKIDAH, SYARIAH, AKHLAK

#### 1. Rangkuman

- Akidah = Berasal dari kata al-aqdu (ikatan). merupakan pondasi keyakinan yg kuat dalam hati kpd Allah SWT, malaikat, kitab, rasul, hari akhir, dan takdir. akidah membentuk cara pandang dan sikap hidup seseorang.
- syariah = Jalur hidup (way of life) yg ditetapkan Allah. mencakup tata cara ibadah & muamalah.
- akhlak = Sifat atau budi pekerti yg tertanam kuat dlm jiwa sehingga mendorong perbuatan spontan tanpa perlu pertimbangan panjang. terbagi menjadi mahmudah serta mazmumah.

#### 2. Urgensi memahami materi

- memahami trilogi memastikan bahwa keyakinan seseorang (akidah) selaras dgn aturan yang digalakan (syariah) dan perilaku yg ditunjukkan (akhlak).
- keseimbangan hidup
- pembentukan karakter

#### 3. Dalil

Artinya:

"sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yg mulia" (HR. Al-Bhaiki).

التَّائِبِينَ لِأَنَّهُمْ كَانُوا الْإِتْقَانِ

#### 4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

- Profesionalisme kerja
- Akidah menjaga kita dari konten negatif, syariah memberikan batasan apa yg boleh disebar, dan Akhlak tercermin dari cara kita berkomentar santun.
- konsisten diri
- mengatur hak & kewajiban bertetangga

## KELOMPOK 5

### INTEGRASI IMAN, ISLAM, IHSAN

#### 1. Rangkuman

- Iman (Pondasi) = keyakinan dlm hati, diucapkan dgn lisan, dibuktikan dgn amal perbuatan. Iman adalah Akar atau landasan spiritual bagi setiap individu.
- Islam (Pengamalan) = Bentuk kepasrahan diri pada Allah yg diwujudkan melalui ketaatan & pelaksanaan ibadah.
- Ihsan (kesempurnaan) = Tingkatan tinggi dimana seseorang beribadah seolah-olah melihat Allah, atau setidaknya merasa selalu diawasinya. Ihsan mendorong munculnya kekilasan dalam setiap amal ketiganya adalah satu kesatuan. Iman memberikan kesadaran, Islam mengarahkan perilaku, & Ihsan menyempurnakan niat serta akhlak.

## 2. Urgensi Memahami Materi

- Mencegah formalisme agama
- membentuk pribadi yg jujur & konsisten, baik saat dilihat orang lain maupun saat sendirian
- mendorong seseorang untuk memberikan hasil kerja terbaik dlm segala hal.

## 3. Dalil

أَنْ تَقْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَوَقَّاهُ يَوْمَ تَرَاهُ

Artinya:

"Hendaklah engkau beribadah kepada Allah seakan-akan engkau melihatnya. Jika engkau tidak melihatnya, maka sesungguhnya ia melihatmu." (HR. Muslim)

## 4. Kaitan dengan kehidupan Sehari-hari

- Bekerja dgn jujur & maksimal bukan takut pada atasan, tetapi karena diawasi Allah swt
- memiliki ketenangan jiwa saat menghadapi ujian
- Berbuat baik dgn sesama dengan tulus tanpa mengharapkan pujian atau imbalan

## KELOMPOK 6

### HUBUNGAN ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN

## 1. Rangkuman

Berasal dari Allah (Al-'Alim). Islam tidak memisahkan antara ilmu agama (naqli) dan ilmu dunia (aqli). Wahyu pertama (Iqra) adalah perintah membaca & belajar. Sains adalah alat untuk memahami tanda-tanda kebesaran Allah di alam semesta (ayat kauniyah). Ilmu memperkuat keimanan, sedangkan iman membimbing ilmu agar tetap etis & bermanfaat bagi kemaslahatan manusia.

## 2. Urgensi Memahami Materi

- menyadari bahwa mengejar ilmu sains juga merupakan bagian dari ibadah
- Sains membantu kita lebih mengagumi kesempurnaan Ciptaan Tuhan.
- memastikan kemajuan teknologi tidak disalahgunakan untuk merusak alam atau kemanusiaan.

## 3. Dalil

طَلَبُ الْعِلْمِ قَرِيْبَةٌ كُلِّ مَوْلَانٍ

Artinya:

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim". (HR. Ibnu Majah)

## 4. Kaitan Dengan kehidupan Sehari-hari

- Berpikir kritis
- menggunakan keahlian (seperti IT atau medis) untuk membantu orang lain sebagai bentuk pengamalan ilmu
- Pelestarian alam menerapkan ilmu lingkungan untuk menjaga bumi selain peran manusia sebagai pemimpin